BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemajuan dunia usaha jauh berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga sektor industri yang memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian. Pesatnya pembangunan pada dunia industri meningkatkan persaingan yang terjadi antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas bagus dengan harga yang cukup bersaing. Menghadapi persaingan usaha yang cukup ketat, perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sektor usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu industri yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting karena sebagian besar penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UKM juga berperan dalam perindustrian serta pembangunan. Pada krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang lalu, di mana banyak usaha-usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya, sektor UKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi perubahan situasi pasar tersebut. UKM di Indonesia mampu bertahan walaupun diterpa

berbagai masalah ekonomi yang dibuktikan dengan keberadaan UKM yang masih ada sampai sekarang bahkan semakin tumbuh dengan pesat.

Perusahaan membutuhkan keunggulan dalam menghadapi persaingan yang ketat dalam industri ini. Dari sekian banyak tujuan yang hendak dicapai perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Demikian halnya juga dengan UKM Kaswanto yang memproduksi blangkon, di mana kegiatan produksinya juga tidak lepas dari usaha untuk memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Mulyadi (1992:8) komponen laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan barang dan jasa. Untuk menentukan besarnya biaya tersebut harus tepat dan akurat sehingga harga pokok yang dihasilkan juga akan menunjukkan harga pokok yang sesungguhnya.

UKM mempunyai strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk yang tinggi serta harga yang bersaing. Keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap dapat bersaing di pasar. Kedua hal tersebut mengacu kepada perhitungan harga pokok produksi yang harus dibuat seakurat mungkin supaya hasil laporan harga pokok produksi benar-benar menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi.

UKM Kaswanto sebagai unit usaha yang memproduksi blangkon juga berorientasi pada laba, sehingga tidak terlepas dari masalah pencapaian laba sebagai dasar perhitungan laba rugi perusahaan. UKM Kaswanto telah melakukan penghitungan harga pokok produknya dan pengumpulan atas biaya

yang telah dikeluarkan untuk memproduksi blangkon sebagai produk utamanya. Penentuan harga pokok produksi dihitung dengan cara membagi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Cara tersebut kurang memadai dan tidak menghasilkan harga pokok produk yang wajar. Seharusnya perusahaan melakukan penghitungan atas harga pokok produksinya berdasarkan pengumpulan dan penggolongan sesuai dengan fungsi pokoknya dalam perusahaan.

Untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan pengumpulan dan penggolongan biaya serta penentuan harga pokok produksinya, maka diperlukan adanya evaluasi di dalamnya. Dengan adanya evaluasi tersebut, nantinya diharapkan akan dapat dipakai dalam berbagai pengambilan keputusan. Di sisi lain penentuan harga pokok yang wajar akan dapat dipakai dalam penentuan laba rugi perusahaan, sehingga dapat mencerminkan laba yang sesungguhnya yang menjadi tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BLANGKON DENGAN METODE *FULL COSTING*."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalokasian dan penghitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UKM Kaswanto selama ini?

2. Bagaimana pengalokasian dan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana perbedaan pengalokasian dan penghitungan harga pokok produksi antara metode *full costing* dengan metode yang digunakan UKM Kaswanto dan pengaruhnya terhadap harga jual?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas harga pokok produksi berdasarkan pesanan berdasarkan empat jenis produk blangkon yang diproduksi pada bulan Mei 2013 oleh UKM Kaswanto, yaitu blangkon ukuran anak-anak, anak-anak halus, dewasa, dan dewasa halus. Kemudian dilakukan pembahasan mengenai penghitungan harga pokok produksi dengan metode yang dipakai pada UKM dan metode *full costing*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pengalokasian dan penghitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UKM Kaswanto.
2. Menganalisis bagaimana pengalokasian harga pokok produksi dengan metode *full costing.*
3. Menganalisis perbedaan pengalokasian dan penghitungan harga pokok produksi antara metode *full costing* dengan metode yang digunakan UKM Kaswanto dan pengaruhnya terhadap harga jual.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik mengenai penentuan harga pokok produksi.
2. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok produksi.
3. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian, pengertian UKM, permasalahan yang dihadapi UKM, upaya pengembangan UKM, klasifikasi biaya, identifikasi harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi,

penghitungan harga pokok produksi, manfaat informasi harga pokok produksi, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum UKM Kaswanto, identifikasi proses produksi blangkon Kaswanto, perhitungan harga pokok produksi blangkon Kaswanto, perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan *metode full costing*, dan pembahasan atas hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang memberikan kemungkinan percobaan dan penerapan metode *full costing* dalam penentuan penghitungan harga pokok produksi blangkon.